

**PENGARUH *DEBT DEFAULT*, UKURAN PERUSAHAAN,
DAN *PRIOR OPINION* TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN***
(Pada Perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023)



Diajukan Oleh

Nama : Aldi Hidayat

NIM : 126232146

**PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2024

LAPORAN KARYA AKHIR
PENGARUH *DEBT DEFAULT*, UKURAN PERUSAHAAN,
DAN *PRIOR OPINION* TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN*
(Pada Perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023)



Diajukan Oleh

Nama : Aldi Hidayat

NIM : 126232146

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Kelulusan Pada
Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan

PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

2024

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN KARYA AKHIR

Pengaruh *Debt Default*, Ukuran Perusahaan, dan *Prior Opinion*

Terhadap Opini Audit *Going Concern*

(Pada Perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023)

Disusun Oleh :



ALDI HIDAYAT
126232146

Disetujui Oleh :

Pembimbing



Ivan Kanel, SE., M.Ak., MM., Ak., BKP, CPA, CA, CPMA

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh *debt default*, ukuran perusahaan, dan *prior opinion* terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan sektor *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023. Data diambil dari laporan keuangan dan auditor independen dengan metode *purposive sampling*, menghasilkan 85 sampel yang dianalisis menggunakan regresi data panel. Hasil menunjukkan bahwa *prior opinion* memiliki pengaruh signifikan, mengindikasikan kecenderungan auditor mempertahankan opini sebelumnya jika tidak ada perubahan signifikan pada kondisi keuangan perusahaan. Sebaliknya, *debt default* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan. Penelitian ini memperkaya literatur terkait opini audit *going concern* dan memberikan wawasan bagi auditor, manajemen, serta investor dalam menilai kelangsungan usaha perusahaan.

Kata Kunci : *Debt Default*, Ukuran Perusahaan, *Prior Opinion*, *Going Concern Opinion*

ABSTRACT

This study analyzes the effect of debt default, firm size, and prior opinion on going concern audit opinions in consumer goods companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2021-2023. Data were sourced from financial statements and independent auditor reports using purposive sampling, resulting in 85 samples analyzed with panel data regression. The findings indicate that prior opinion significantly influences auditors' decisions, reflecting a tendency to retain prior opinions if no significant financial changes occur. In contrast, debt default and firm size show no significant effects. This study contributes to the literature on going concern audit opinions and offers insights for auditors, management, and investors in evaluating corporate sustainability.

Keywords : Debt Default, Firm Size, Prior Opinion, Going Concern Opinion

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat yang telah diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam melaksanakan penulisan tugas akhir ini penulis telah banyak mendapat bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan semangat selama proses perkuliahan hingga menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.
2. Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, I.P.U., ASEAN Eng. selaku Ketua Rektor Universitas Tarumanagara.
3. Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Dr. Jamaludin Iskak, SE, MSi, Ak, CA, CPA, CPI, ASEAN CPA selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara.
5. Bapak Ivan Kanel, SE., M.Ak., MM., Ak., BKP, CPA, CA, CPMA selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu serta telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Seluruh dosen, staf, dan karyawan di PPA FEB Universitas Tarumanagara yang telah membantu selama proses perkuliahan serta telah memberikan ilmu dan pengetahuan dalam penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Teman-teman dan sahabat yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.

Selain itu penulis berharap agar tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dari berbagai kalangan. Penulis juga mengucapkan permohonan maaf jika selama proses penyusunan tugas akhir banyak melakukan kesalahan, baik lisan maupun tulisan, yang dilakukan secara disengaja maupun tidak disengaja.

Jakarta, 31 Desember 2024

Penulis,

Aldi Hidayat

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	1
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR TABEL	3
BAB I PENDAHULUAN.....	4
1.1 Latar Belakang	4
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	8
2.1.2 Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>)	8
2.1.3 <i>Debt Default</i>	9
2.1.4 Ukuran Perusahaan.....	9
2.1.5 <i>Prior Opinion</i>	10
2.1.6 <i>Opini Audit Going Concern</i>	10
2.2 Penelitian Terdahulu	11
2.3 Kerangka Pemikiran	12
2.4 Hipotesis.....	12
BAB II METODE PENELITIAN.....	14
3.1 Jenis Penelitian.....	14
3.2 Populasi dan Sampel	14
3.3 Model Penelitian	15
BAB IV _HASIL DAN PEMBAHASAN	17
4.1 Hasil Penelitian	17
4.1.3 Uji Hipotesis.....	19
4.1.3.1 Uji t.....	19

4.1.3.2 Uji F.....	21
4.1.3.3 Uji Koefisien Determinansi (R ²)	21
4.2 Pembahasan	22
4.2.1 <i>Debt Default</i> berpengaruh terhadap opini audit <i>going concern</i>	22
4.2.2 Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap opini audit going concern	24
4.2.3 Prior Opinion berpengaruh terhadap opini audit going concern	26
BAB V_KESIMPULAN DAN SARAN.....	28
5.1 Kesimpulan.....	28
5.2 Saran.....	29
DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN.....	33

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	16
Tabel 4.2 Model Regresi Penelitian	17
Tabel 4.3 Uji T	18
Tabel 4.4 Uji F	20
Tabel 4.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	20

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Investor dan kreditur, sebagai pihak yang berkepentingan, sangat memperhatikan daya tahan perusahaan dalam jangka panjang. Salah satu aspek penting yang membantu mengidentifikasi risiko keuangan adalah opini audit tentang *going concern*. Sesuai dengan panduan *International Standard on Auditing* (ISA) 570, auditor wajib mengevaluasi keberlanjutan usaha suatu perusahaan untuk periode minimal satu tahun ke depan (IFAC, 2020).

Di sektor *consumer goods*, yang kerap dianggap stabil karena kebutuhan dasar masyarakat, dinamika pasar global pada tahun 2021-2023 akibat pandemi COVID-19, kenaikan inflasi, dan tekanan geopolitik telah menimbulkan risiko tambahan. Kegagalan membayar utang, skala perusahaan yang kecil, atau penerimaan *opini going concern* di periode sebelumnya sering kali meningkatkan peluang perusahaan memperoleh opini serupa pada periode berikutnya (Altman, 1968; Arens et al., 2021). Temuan ini menggarisbawahi kebutuhan akan penelitian tambahan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi auditor dalam menentukan *opini going concern*.

Agar dapat menarik perhatian investor, laporan keuangan harus memberikan gambaran yang tepat mengenai kondisi keuangan, performa, dan aliran kas sebuah entitas. Berdasarkan pandangan Ikatan Akuntan Indonesia (2015), informasi tersebut berfungsi sebagai landasan utama bagi pengguna laporan keuangan dalam menentukan keputusan ekonomi mereka. Dengan demikian, auditor independen memikul tanggung jawab besar untuk memverifikasi kewajaran dan kelengkapan laporan keuangan serta menghindari penyampaian informasi yang dapat menimbulkan kesalahpahaman. Mereka juga bertugas mengumpulkan bukti audit yang memadai guna mengevaluasi asumsi kelangsungan usaha dan mendeteksi adanya keraguan terhadap kemampuan perusahaan untuk tetap beroperasi dalam 12 bulan setelah laporan audit diterbitkan (Priyono, 2019).

Di berbagai belahan dunia, auditor kerap melakukan kesalahan dalam menentukan opini audit. Salah satu isu penting adalah kesalahan dalam menyatakan opini *going*

concern kepada perusahaan yang sebenarnya telah memperlihatkan tanda-tanda kesulitan untuk terus menjalankan operasinya. Menurut penelitian Yuliyani dan Erawati (2017), fenomena ini dipengaruhi oleh konsep *self-fulfilling prophecy*, di mana pemberian opini *going concern* oleh auditor dapat mempercepat proses kebangkrutan perusahaan. Ini terjadi karena opini tersebut dapat menyebabkan reaksi negatif dari kreditor yang menarik dukungan finansial mereka dan investor yang membatalkan atau menunda investasinya.

Silicon Valley Bank (SVB), mengalami kebangkrutan yang mencuatkan isu signifikan terkait opini audit. Laporan audit untuk tahun 2022 dari SVB *Financial*, induk usaha SVB, ditandatangani oleh KPMG hanya dalam waktu dua minggu setelah dokumen tersebut diselesaikan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Insiden ini memicu diskusi lebih mendalam mengenai peran dan tanggung jawab auditor dalam memastikan transparansi keuangan serta mengantisipasi risiko sistemik. Laporan tersebut menyatakan bahwa kondisi keuangan bisnis tersebut sehat, meskipun turun hingga -60,41 persen. Simpanan SVB meningkat 86% dari tahun 2021 hingga 2022, mencapai puncaknya pada akhir kuartal pertama. Namun, kenaikan suku bunga *Federal Reserve* menyebabkan simpanan turun hingga US\$25 miliar, atau 13%, selama sembilan bulan berikutnya dari periode audit KPMG.

Bursa Efek Indonesia (BEI), melalui Keputusan Direksi Nomor: Kep-308/BEJ/07-2004 yang dirumuskan dalam Peraturan Nomor I-I, menetapkan sejumlah aturan yang harus ditaati oleh anggota bursa. Salah satu ketentuan tersebut menyatakan bahwa perusahaan dapat dikenakan delisting dari bursa saham apabila terdapat kondisi yang mengancam keberlanjutan operasionalnya (*going concern*), terutama *opini going concern* dari auditor menjadi salah satu faktor penting dalam penilaian keberlanjutan perusahaan. Berdasarkan temuan penelitian Suryo et al. (2019), Ulva & Suryani (2020), dan Suharto & Majidah (2020), keputusan auditor dalam menilai kelangsungan usaha dipengaruhi oleh beberapa aspek, seperti kewajiban utang perusahaan, waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan proses audit, serta opini audit di tahun sebelumnya..

Apabila sebuah perusahaan tidak mampu melunasi pinjaman, baik pokok maupun bunga, kreditor akan menganggap pinjaman tersebut sebagai gagal bayar. Keadaan ini berisiko mempengaruhi opini auditor, yang bisa saja memberikan opini *going concern*,

yang menunjukkan adanya ketidakpastian terkait kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang (Analia & Puspaningsih, 2020). Penelitian ini menghasilkan temuan yang berbeda dari Sari & Yustina (2018).

Auditor memberikan opini audit kepada perusahaan auditan, yang meliputi laporan keuangan dari periode sebelumnya hingga waktu yang lebih awal dibandingkan masa penelitian, merepresentasikan hasil evaluasi auditor terhadap kondisi dan performa perusahaan. Jika selama periode tersebut tidak terjadi peningkatan kondisi keuangan, kinerja perusahaan tetap tidak membaik, dan tidak ada langkah strategis yang diambil untuk mengatasi situasi, maka opini audit *going concern* yang diterbitkan di tahun sebelumnya kemungkinan besar tetap berlaku di tahun berikutnya (Suryo et al., 2019). Meskipun bertentangan dengan penelitian Putri & Sakti (2022), temuan ini sejalan dengan hasil yang dilaporkan oleh Sari & Yustina (2018) dan Clara & Purwasih (2023) yang menunjukkan kecenderungan serupa.

Studi terkait pengaruh *default* utang dan masa jabatan auditor telah banyak dilakukan, tetapi hasilnya sering kali menunjukkan variasi yang mencolok. Kondisi ini menjadi kendala bagi manajer dan pembuat keputusan dalam memanfaatkan temuan untuk menyusun strategi yang sesuai dengan konteks perusahaan masing-masing. Oleh sebab itu, guna menghasilkan temuan yang lebih relevan dan dapat diandalkan, para peneliti merasa perlu untuk menyelidiki lebih dalam yang bertujuan untuk meningkatkan ketepatan dan relevansi dari model prediksi yang digunakan, yang pada akhirnya dapat menghasilkan prediksi yang lebih akurat tentang kemungkinan kegagalan pembayaran utang, berdasarkan karakteristik perusahaan yang lebih mendalam. Selain itu, banyak penelitian sebelumnya yang mengarah pada sektor keuangan atau perusahaan manufaktur secara umum, namun sedikit yang secara spesifik meneliti sektor barang konsumsi di Indonesia. Industri ini memiliki ciri khas, seperti permintaan yang relatif stabil, tetapi sangat dipengaruhi oleh perubahan harga bahan baku, daya beli masyarakat, dan kebijakan pemerintah. Hal ini memberikan ruang eksplorasi baru dalam melihat bagaimana faktor-faktor seperti *debt default*, ukuran perusahaan, dan *prior opinion* memengaruhi opini audit *going concern* di sektor ini.

Penelitian ini, dengan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, mengusung judul "Pengaruh Debt Default, Ukuran Perusahaan, dan Prior Opinion terhadap *Opini Audit Going Concern* pada Perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023." Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi hubungan antara variabel-variabel tersebut dan pengaruhnya terhadap opini audit going concern. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi berupa pemahaman yang lebih komprehensif serta rekomendasi praktis bagi proses pengambilan keputusan terkait audit dan keuangan perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah *debt default* berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di BEI?
2. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap opini audit *going concern*?
3. Apakah *prior opinion* memengaruhi opini audit *going concern*?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh *debt default* terhadap opini audit *going concern*.
2. Mengkaji dampak ukuran perusahaan terhadap opini audit *going concern*.
3. Menilai peran *prior opinion* dalam memengaruhi opini audit *going concern*.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Teoritis: Memperkuat literatur terkait pengaruh *debt default*, ukuran perusahaan, dan *prior opinion* terhadap opini audit *going concern*, khususnya di sektor *consumer goods*.
2. Praktis: Memberikan wawasan bagi auditor dalam pengambilan keputusan, serta membantu perusahaan dan investor memahami risiko yang terkait dengan opini *going concern*.

DAFTAR PUSTAKA

- Altman, E. I. (1968). Financial Ratios, Discriminant Analysis, and the Prediction of Corporate Bankruptcy. *The Journal of Finance*, 23(4), 589–609.
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2021). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach*. New York: Pearson.
- DeFond, M. L., Francis, J. R., & Hu, X. (2015). Audit Firm Tenure and the Value of Audit Quality. *Journal of Accounting Research*, 53(5), 1135–1165.
- International Federation of Accountants (IFAC). (2020). *International Standard on Auditing (ISA) 570 (Revised): Going Concern*. New York: IFAC.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*. Jakarta: IAI.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2001). *Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)*. Jakarta: IAI.
- Miller, M. H., & Modigliani, F. (1961). Dividend Policy, Growth, and the Valuation of Shares. *The Journal of Business*, 34(4), 411–433.
- Muslimah, N., & Triyanto, S. (2019). Debt Default and Its Effect on Going Concern Audit Opinions. *Indonesian Journal of Accounting*, 15(3), 135–146.
- Priyono, H. (2019). Peran Auditor dalam Menilai Kelangsungan Usaha Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 24(1), 101–120.
- Rabbani, M., & Zulaikha, E. (2021). Agency Theory in Audit Practice. *Journal of Economic Behavior*, 8(2), 245–267.
- Sari, N., & Yustina, E. (2018). Debt Default and Audit Opinion. *Journal of Finance and Auditing*, 14(2), 77–88.

- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374.
- Susanto, Y., Utami, R., & Kustina, T. (2022). Determinants of Going Concern Opinions. *Asian Journal of Business and Accounting*, 15(1), 45–61.
- Yuliyani, R., & Erawati, T. (2017). Self-fulfilling Prophecy in Audit Opinions. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 19(1), 15–28.
- Hariyani, E., & Wiguna, M. (2021). Prior Opinion, Debt Default dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 14(2), 271-280.
- Halim, K. I. (2021). Pengaruh Leverage, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Opini Audit Going Concern. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 5(1), 164-173.
- Utami, S. D., & Rahayu, S. (2024). Pengaruh Debt Default, Audit Tenure, dan Prior Opinion Terhadap Opini Audit Going Concern dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Indonesian Journal of Auditing and Accounting*, 1(2), 1-20.